

MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada seorang anak yang tidak mampu merawat ibunya. Dengan kejam, dia memutuskan untuk membawa ibunya ke gunung yang tinggi dan membuangnya di sana. Sore setelah makan malam, anak berkata kepada ibu: "Ibu, saya membawa ibu jalan-jalan ke atas gunung." Ibu berkata: "Anak yang baik." Lalu dengan susah dia menaiki punggung anaknya. Dalam perjalanan, anak berpikir untuk membawa ibunya ke tempat yang lebih tinggi supaya ibunya tidak bisa turun.

Tiba-tiba anak menyadari ibunya sedang menaburkan biji-bijian di sepanjang jalan. Dengan marah, anak bertanya: "Ibu menaburkan biji-bijian untuk apa? Jawaban ibu membuat anak menangis. Ibu berkata: "Anak yang bodoh, saya takut nanti kamu turun gunung bisa tersesat."

Itulah ibu, seorang ibu selalu memikirkan anaknya. Meskipun harus mengorbankan diri sendiri, dia tetap memikirkan orang lain. Itulah Bodhisattva, demi semua makhluk, rela mengorbankan dirinya, demi orang lain bisa hidup lebih baik, diri-Nya hidup lebih lelah, lebih susah. Inilah ibu kita semua "Guan Shi Yin Pu Sa" (Bodhisattva Avalokiteshvara).

Demi semua makhluk bisa terbebas dari penderitaan, tidak ada lagi kerisauan. Orang suci "Konfusius", beliau berkeliling ke berbagai negara untuk menyebarkan pemikirannya, Yesus yang terhormat, demi semua makhluk, rela digantungkan di atas salib menanggung semua dosa makhluk hidup. Sang Buddha yang mulia, rela menyerahkan tahta demi mencari jalan agar terbebas dari penderitaan bagi semua makhluk hidup. Guan Shi Yin Pu Sa, ibu yang welas asih menyelamatkan makhluk (ci hang pu du). Beliau telah banyak mengalami kesulitan dan penderitaan, menolong semua makhluk hidup. Berapa banyak orang yang telah sembuh dari penyakit kanker, berapa orang yang berhasil mendapatkan anak, berapa keluarga yang rukun kembali. Berapa banyak bencana yang kita hindari? Inilah welas asih, inilah Bodhisattva.

**Demi Makhluk Hidup Relu Mengorbankan Diri
Sendiri, inilah BODHISATTVA!**

